

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - JULI 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	624.1168
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

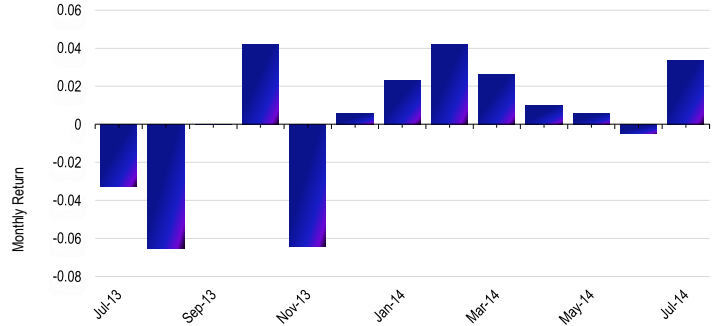
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Astra Int'l (Saham)	FR0070 (Obligasi)	Efek Bersifat Ekuitas	: 50.48%
Mandiri (Saham)	FR0071 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang	: 49.52%
BCA (Saham)	Gas Negara (Saham)		
BRI (Saham)	PT. TELKOM (Saham)		
FR0069 (Obligasi)	Unilever Indonesia (Saham)		

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	3.35%	3.45%	4.67%	14.22%	837.20%
Tolak Ukur**	2.78%	3.10%	8.98%	12.58%	445.72%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif di Juli 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5088.8 (4.31% MoM) dan HSBC Bond Index (1.74% MoM) dibanding Juni 2014. Hal ini masih didukung oleh kondisi politik mengenai pengumuman Pemilu yang disambut positif oleh pasar serta *foreign net buy* yang cukup signifikan (IDR 13 triliun). Cadangan devisa di Juli sedikit naik ke level USD 110.5 Miliar, meningkat USD 2.8 Miliar dari bulan lalu, atau setara dengan 6.2 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi bulanan di Juni cenderung naik, terjadi secara musiman dengan adanya bulan Ramadhan dan disebabkan oleh high *base effect* akibat kenaikan harga BBM rata-rata sebesar 30% di Juni tahun lalu. Sementara, Neraca perdagangan (*trade balance*) Indonesia di Juni mengalami defisit sebesar USD 305 juta Dolar AS. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada Juli dan rupiah mengalami apresiasi sebesar 3.15% ke level 11,591. Diperkirakan rupiah berada di level 11,600 sampai dengan akhir tahun.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,246,729,962.94	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.